

Strategi Menghadapi Dunia Kerja Pasca Kelulusan Dibidang Akutansi Pada Siswa SMK Khazanah

Suripto, Ade Firmansyah², Zuhri Andriansyah³, Dadan Kusnandar⁴, Rohmatul Umah⁵, Evi Veronika Dewi⁶, Dayanti⁷.

¹Dosen Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

^{2,3,4,5,6,7}Mahasiswa Magister Akuntansi Universitas Pamulang

Email: suriptobs@gmail.com, dark.andriansyah@gmail.com,
adedirmansyga952@gmail.com, dadankusnandar08@gmail.com,
rummah22@gmail.com, eviveronicadewi@gmail.com, Dayantisaar@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini berjudul Strategi menghadapi dunia kerja pasca kelulusan dibidang akuntansi pada siswa SMK Khazanah Kebajikan. Tujuan dilakukannya kegiatan PKM ini yaitu guna memberi wawasan dan pengetahuan secara praktis tentang ilmu akuntansi dan bagaimana strategi yang harus di lakukan oleh siswa SMK Khazanah Kebajikan Untuk menghadapi dunia kerja pasca kelulusan dibidang akuntansi. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode surfey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini siswa dapat mengetahui bagaimana strategi untuk menghadapi dunia kerja setelah lulus dari sekolah.

Kata Kunci: Akuntansi, strategi menghadapi dunia kerja, ilmu Akuntansi.

Abstrack:

This service is entitled strategies for dealing with the world of work after graduation in the field of accounting for students of the Khazanah Kebajikan Vocational High School. The purpose of this community service activity is to provode insight and practical knowledge about accounting science and what strategies must be carried out by khazanah kebajikan vocation high school students to face the world of work after graduation in the accounting field. The method used in this research is the surfey methode and direct material delivery as well as simulation and discussion. The conclusion of this community service is that students can fined out how strategy to face the world of work after graduating from school.

Keywords: *accounting, strategy for working, accounting science*

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini semakin maju mengakibatkan kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang keahliannya semakin meningkat. SMK sebagai salah satu aset sumber daya manusia di dunia kerja yang harus menyesuaikan dan mengembangkan diri terhadap lingkungan yang akan di hadapinya dengan cara membekali diri dengan pendidikan. menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional maka SMK diharuskan untuk mempersiapkan para lulusannya dengan baik. (Jasa, Persero, and Ayuningtyas 2015) karena SMK merupakan Pendidik yang menyumbangkan calon tenaga kerja terdidik. Fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini banyak Pengangguran yang berasal dari orang terdidik. Berdasarkan permasalahan tersebut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menjadi salah satu jalan keluar dalam menyiapkan sumber daya manusia yang potensial.

Dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan pasal 15 yakni "Sekolah Menengah Kejuruan, yang biasa di singkat SMK adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan kependidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, atau MTS" atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTS. Dan pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) pasal 15 yakni " Pendidikan Kejuruan merupakan Pendidikan menengah untuk mempersiapkan peserta didik. Terutama untuk bekerja dibidang tertentu" dengan begitu SMK adalah Pendidikan formal menengah atas yang di ciptakan oleh pemerintah untuk memfasilitasi para tamatan dari menengah pertama untuk bisa melanjutkan sekolah yang dalam pembelajarannya benar-benar diarahkan dan

disiapkan untuk bekerja setelah tamat belajar dari SMK. (Memperoleh, Sarjana, and Nifah 2015)

Dunia Pendidikan saat ini sedang di hadapkan pada tantangan kemajuan zaman. Dengan kemajuan zaman ini, banyak aspek kehidupan yang berubah. Oleh karna itu, mau tidak mau paradigma dan system Pendidikan harus disesuaikan dengan tuntutan zaman. Perubahan tersebut diharapkan dapat menuju Pendidikan masa depan yang lebih baik. (Muhson et al. 2012)

Pembelajaran siswa yang menerapkan lebih banyak praktek dari pada teori adalah salah satu bentuk pembelajaran yang di terapkan oleh sekolah untuk mempersiapkan siswa agar dapat bekerja setelah tamat belajar di SMK. Proses pembelajaran akuntansi sesuai dengan penerapan dukungan agar aktivitas belajar siswa bisa berlangsung secara efektif dan efisien. agar aktivitas belajar siswa bisa berlangsung secara efektif dan efisien. (Sugeng, 2020) Pendidikan indonesia sedang menyiapkan sumber daya manusia. (SDM) yang terampil dan terdidik untuk menyokong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sekolah ditugaskan untuk memberi pengetahuan dan keterampilan tenaga kerja sehingga ketika para siswa telah lulus dari sekolah mereka bisa siap di sertakan untuk bekerja maupun menciptakan lapangan pekerjaan itu sendiri. Dalam penyiapan tenaga kerja yang berkualitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Sri Muji Susilo, Ismiyati (2020) menyatakan bahwa siswa yang sudah lulus harus mencari informasi dunia kerja karena ini berpengaruh terhadap kesiapan dalam mencari pekerjaan, yang baru saja lulus harus memiliki motivasi yang tinggi untuk memasuki dunia kerja. Karena jika tidak, banyak lulusan sekolah yang mencari informasi pekerjaan dan tidak memiliki motivasi untuk bekerja, akan banyak yang tidak memiliki pekerjaan atau bisa kita sebut

pengangguran. Maka dari itu PKM ini kami bersama dosen pembimbing kami akan memberikan pengetahuan mengenai bagaimana strategi siswa yang sudah lulus sekolah dalam menghadapi dunia kerja. Hal ini dilakukan karena Sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu bentuk pendidikan formal yang mengadakan pendidikan kejuruan. Maka siswa lulusan SMK Yayasan Khazanah Kebijakan di harapkan dapat terjun langsung dalam dunia kerja setelah lulus dari sekolah.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang dihadapi oleh siswa lulusan dari SMK Yayasan Khazanah Kebijakan maka kami selaku mahasiswa Megister Akuntansi beserta dosen pembimbing mengajukan Judul pengabdian sebagai berikut “ Strategi Menghadapi Dunia Kerja Pasca Kelulusan Dibidang Akuntansi”. Tujuan umum dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah agar siswa yang akan lulus ini bisa mengetahui strategi apa saja yang harus mereka lakukan ketika nanti sudah terjun dalam dunia pekerjaan. Metode pelaksanaan program ini dengan memberi materi apa saja yang harus dilakukan oleh siswa untuk mempersiapkan dunia kerja tersebut. Pelatihan di ikuti oleh 20 siswa kelas XII SMK Yayasan Khazanah Kebijakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja maka kami selaku mahasiswa megister akuntansi dan dosen pembimbing akan memberi tau strategi yang harus di lakukan untu menghadapi dunia kerja pasca kelulusan dalam bidang akuntansi pada siswa SMK Yayasan Khazanah Kebijakan Kecamatan Pamulang Provinsi Banten. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah kegiatan PKM dalam memberikan strategi dalam menghadapi dunia kerja dapat menambah wawasan siswa SMK

2. Apakah upaya yang di lakukan sekolah dalam kesiapan siswa SMK Yayasan Khazanah Kebijakan dalam menghadapi dunia kerja?
3. Apakah kesiapan yang harus di siapkan oleh siswa SMK Yayasan Khazanah Kebijakan dalam menghadapi dunia kerja?

KAJIAN TEORI

2.1 Kegiatan PKM Dalam Memberikan Strategi Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pasca Kelulusan Dibidang Akuntansi.

Menurut Marrus 2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka Panjang organisasi, disertakan dengan penyusunan suatu cara atau i[aya bagaimana agar upaya tersebut dapat tercapai. Menurut Quinn (1999:10) mengartikan strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan-kebijakan dan rangkaian Tindakan dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh. Strategi di siapkan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan menjadi suatu bentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal, kelemahan perusahaan, antisipasi perusahaan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukan oleh pergerakan musuh. Dari kedua pendapat di atas, maka strategi dapat di artikan sebagai suatu rencana yang disusun guna mencapai tujuan yang di inginkan suatu organisasi.(Dewi and Ulfatin 2014)

Pendidikan merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang dibutuhkan dalam berbagai aspek. Pembangunan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang berbudaya, berakhlak mulia, berkepribadian, cerdas,

dan memiliki keterampilan hidup. Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah program Pendidikan menengah yang berbentuk penguatan Pendidikan vokasional dengan tujuan mempersiapkan ulusan yang tidak melanjutkan kejenjang pendidikan tinggi untuk lebih siap masuk dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki pada bidangnya. Pendidikan kejuruan menurut Evans (Murniati, 2009:1) adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya. (Dewi and Ulfatin 2014) Dewi FK, Ulfatin N. 2014

2.2 Upaya Sekolah Dalam Mempersiapkan Siswa SMK Dalam Menghadapi Dunia Kerja.

Hubungan Kerjasama antara sekolah dan masyarakat memiliki pengertian yang sangat luas seperti hubungan masyarakat dengan sekolah merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik, baik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan Kerjasama serta pemenuhan kepentingan bersama. Upaya menjalin hubungan Kerjasama antara sekolah dengan dunia usaha dan industry sangat diperlukan untuk mendukung di laksanakan program SMK. SMK adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS atau sederajat.

Lulusan Pendidikan SMK merupakan lulusan yang dibekali dengan serangkaian keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pasal 35 disebutkan bahwa “standar kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap,

pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dipenuhinya atau dicapainya dari suatu satuan Pendidikan pada jenjang Pendidikan dasar dan menengah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang diharapkan dapat mempersiapkan calon tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kualitas. Untuk mencapai target tersebut kurikulum sekolah harus disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan dunia kerja. Guru yang mengajar harus memiliki kompetensi mengajar, sehingga pembelajaran yang di laksanakan lebih efektif. Dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia ini perlu mempertimbangkan berbagai factor, baik dari organisasi itu sendiri maupun dari luar organisasi yang bersangkutan. (Administrasi Pendidikan 2015)

Ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh sekolah SMK dalam rangka mencetak calon tenaga kerja yang unggul dan siap secara fisik, mental serta kompetensi. Unsur-unsur tersebut dapat dipenuhi dengan kegiatan-kegiatan tersebut: a. Kegiatan Pembelajaran, b. *on the job training* (ojt) c. kunjungan industri serta d. pemberian motivasi dan bimbingan karir. Kegiatan tersebut di percaya oleh sekolah maupun menambah daya saing lulusan SMK. (Uns and Karanganyar 2014). Pengangguran merupakan permasalahan yang saat ini masih belum bisa diatasi oleh pemerintah Indonesia, banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam menghadapi masalah pengangguran namun belum sepenuhnya dapat diselesaikan sampai saat ini. Di tambah lagi bangsa Indonesia merupakan negara yang berkembang yang sebagian dari masyarakatnya masih banyak yang tidak bekerja. Namun upaya lain yang di lakukan oleh pemerintah indonesia yaitu memperbaiki kualitas di dunia pendidikan agar mampu bersaing secara global

langkah di lakukan oleh pemerintah ini dengan memperbaiki sistem pendidikan dengan membangun jiwa karakter sikap perilaku hingga tindakan anak bangsa yang dibekalkan melalui lembaga pendidikan ataupun sekolah. (Okianna, Warneri 2019)

2.3 Kesiapan Yang di Lakukan Oleh Siswa Yayasan Khazanah Kebajikan dalam Menghadapi Dunia Kerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah kejuruan (SMK) sebesar 11,13 persen per tahun 2021 berdasarkan data dari badan Pusat Statistika. Hal ini disebabkan selain masalah kurikulum, juga banyak guru yang masih normative dan belum memiliki keterampilan, sedangkan yang dibutuhkan di sekolah smk adalah guru-guru yang memiliki kopetensi keahlian. Kopetensi keahlian ini dapat dibuktikan dengan lulus ujian sertifikasi. Tujuan sertifikasi adalah untuk memastikan kompetensi seseorang yang telah di dapatkan melalui pembelajaran, pelatihan, maupun pengalaman kerja. Sertifikasi ini nasa diberikan oleh organisasi atau asosiasi profesi yang mengetahui dengan pasti suatu kompetensi professional dalam bidang tertentu. (Haslina, Yentifa, and Endang 2022).

Maka siswa SMK perlu adanya bimbingan karir. Bimbingan karir merupakan salah satu dari bimbingan konseling yang diberikan oleh para guru disekolah yang berkaitan dengan suatu pekerjaan. Bimbingan karir sangat penting untuk siswa SMK karena bimbingan karir adalah Langkah agar siswa dapat mengenal dunia kerja, mempunyai gambaran mengenai pekerjaan yang sesuai dengan potensi/kemampuan yang ada pada diri mereka, sehingga siswa mampu mengambil keputusan mengenai karirnya secara tepat dan bertanggung jawab. Selain bimbingan karir siswa yang berasal dari lulusan SMK juga harus memiliki kesiapan dalam bekerja. Kesiapan dalam bekerja merupakan serangkaian keahlian dan perilaku

yang diperlukan seseorang untuk setiap pekerjaan. Seperangkat keahlian dan perilaku tersebut meliputi keterampilan transisi, komunikasi, kualitas diri dan keterampilan teknologi. (Kosanke 2019)

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Pengabdian

Tempat sasaran dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan adalah sebagai berikut :

tempat Kegiatan : Jl. Talas 1 Pd. Cabe Ilir Kec. Pamulang Kota Tangerang Selatan Banten.

Sasaran Kegiatan: Siswa kelas 3 SMK Yayasan Khazanah Kebajikan

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Juli 2022

Jam 09.00-12.00

3.2 Metode pengabdian

Melihat permasalahan yang dihadapi maka Langkah-langkah yang harus dihadapi untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu siswa kelas 3 SMK Khazanah Kebajikan melalui workshop dan sosialisasi serta menjelaskan strategi apa yang harus di lakukan untuk menghadapi dunia kerja dalam bidang akuntansi. Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di SMK Khazanah Kebajikan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan di laksanakan di pd. Cabe lilir, kec. Pamulang, kota Tangerang Selatan, Banten yaitu: memberikan materi, sharing tentang dunia kerja Bersama siswa di SMK Khazanah Kebajikan. Pelatihan akuntansi (dengan memberikan penyuluhan kepada siswa SMK Khazanah Kebajikan).

3.2.1 Analisis Situasi Lapangan

Berdasarkan penelitian PKM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Magister Akuntansi tahun 2022 penyuluhan, pelatihan dan bakti social, maka peneliti memutuskan untuk mengambil Siswa-siswi SMK Khazanah Kebajikan sebagai setting program Pengabdian Kepada Masyarakat.

3.2.2 Identifikasi Masalah

Persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema telah disiapkan dengan baik oleh peneliti. Hasil dari persiapan tersebut agar materi tersampaikan dengan baik dan mudah dimengerti, serta di pahami oleh siswa SMK Khazanah Kebajikan. Dari permasalahan tersebut kami ingin memberikan pelatihan akuntansi untuk menambahkan skill siswa SMK agar dalam menghadapi dunia kerja mereka sudah memiliki bekal dalam pembelajaran dari kegiatan pengabdian ini. Dengan tujuan dan harapan dari kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah skill siswa SMK Yayasan Khazanah Kebajikan di Kecamatan Pamulang provinsi Banten, maka solusi yang ditawarkan kepada mitra adalah:

- a) Adapun solusi dan target pertama yang akan dicapai adalah mengupayakan bagaimana membantu siswa SMK agar percaya diri dan memiliki softskill yang memumpuni Ketika lulus sekolah SMK dan percaya diri Ketika menghadapi dunia kerja.
- b) Solusi tersebut dilaksanakan selama satu hari, dengan penyelesaian sesuai target pelatihan.
- c) Rincian kegiatan selama satu hari sebagai berikut: pemberian materi kepada siswa, dan sharing Bersama.
- d) Tim penyusun akan berupaya untuk melaksanakan pengabdian ini bisa terlaksana semaksimal mungkin sesuai rencana, tujuan dan luaran yang telah ditetapkan untuk dapat memberi manfaat bagi siswa SMK Khazanah Kebajikan.

3.2.3 Menentukan Tujuan Kerja Secara Spesifik

Melihat dari beberapa aspek, kami memutuskan bahwa tujuan dari pelaksanaan PKM ini adalah untuk menambah skill siswa SMK Khazanah Kebajikan dalam menghadapi dunia kerja.

3.2.4 Hasil Program

Dalam beberapa permasalahan di atas, maka perlu di ambil tindakan sebagai langkah-langkah solusi dalam dunia kerja saat ini. Dampak bagi siswa SMK yang akan lulus dalam menghadapi dunia kerja, diharapkan setelah lulus siswa SMK bisa mendapatkan pekerjaan sesuai kejurumannya, namun dalam kondisi saat ini dimana banyak pesaing diluar sana yang lebih ahli dalam bidang akuntansi membuat siswa yang baru lulus tidak memiliki percaya diri. Dari permasalahan tersebut dalam kegiatan pkm kali ini kami ingin membekali para siswa SMK yang akan lulus sekolah kejuruan akuntansi strategi yang harus di hadapi untuk menghadapi dunia kerja di bidang akuntansi. Jadi setelah mereka lulus dari SMK bisa faham apa yang harus di lakukan untuk menghadapi dunia kerja nanti. Dengan tujuan dan harapan kegiatan PKM ini dapat memberikan manfaat dan dapat menambah ilmu siswa SMK Yayasan Khazanah Kebajikan di Kecamatan Pamulang provinsi Banten, maka solusi yang di tawarkan pada mitra adalah :

- a. Solusi dan target yang akan di capai adalah mengupayakan bagaimana membantu siswa SMK setelah lulus dalam menghadapi dunia kerja dengan memberikan strategi menghadapi dunia kerja pasca lulus sekolah agar para siswa yang akan lulus tau apa yang

- harus mereka persiapkan nantinya.
- b. Solusi tersebut dilakukan selama satu hari, dengan menyelesaikan sesuai target pelatihan.
 - c. Luaran selama 1 hari sebagai berikut : pemberian materi, pemateri yang akan kami siapkan adalah pemateri yang sudah memiliki pengalaman kerja di bidang akuntansi.
 - d. Tim penyusun akan berupaya untuk melaksanakan pengabdian ini semaksimal mungkin sesuai rencana, tujuan dan iuran yang telah ditetapkan untuk memberikan manfaat bagi siswa SMK Yayasan Khazanah Kebajikan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Mengadakan pengabdian kepada masyarakat lanjutan dengan mendampingi para siswa untuk pelatihan menjadi seorang akuntan yang baik.
2. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya bisa berdiskusi mengenai bagaimana Menyusun laporan keuangan atau akuntan dasar yang sering di pakai dalam dunia kerja.
3. Dan pada Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya melaksanakan pendampingan atau membuat kelompok khusus untuk membuat laporan keuangan atau akuntan dasar lainnya.

5.2 Saran

1. Mendorong para siswa agar lebih belajar serius dalam akuntansi dan perbanyak

praktik agar menambah skill mereka.

2. Agar seluruh siswa kelas 3 yang lulus dari Sekolah kerujuran bisa langsung mempraktekan ilmu yang mereka dapatkan Ketika di sekolah dalam dunia kerja.
3. Agar pada siswa bisa menerapkan ilmu yang mereka dapatkan Ketika di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrasi Pendidikan, Jurnal. 2015. "Strategi Kerjasama Sekolah Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (Du/Di) Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Pada Smk Negeri 3 Banda Aceh." *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 11, no. 2: 148.
- Dewi, Fitria Kusuma, and Nurul Ulfatin. 2014. "Strategi Pemasaran Lulusan SMK Untuk Mempercepat Penyerapan Tenaga Kerja." *Jurnal Manajemen Pendidikan UNM* 24, no. 4: 288–93. <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/volume-24-no.-426-31.pdf>.
- Haslina, Welsi, Armel Yentifa, and Reni Endang. 2022. "Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Teknisi Akuntansi Bagi Guru Dan Siswa Jurusan Akuntansi SMKN 3 Padang" 4, no. 1: 111–17.
- Jasa, P T, Marga Persero, and Hana Dyah Ayuningtyas. 2015. "Pada Bagian Keuangan Dan Akuntansi."
- Kosanke, Robert M. 2019. "濟無No Title No Title No Title."
- Memperoleh, Untuk, Gelar Sarjana, and Aisatun Nifah. 2015. "Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang 2015."

Muhson, Ali, Daru Wahyuni, Supriyanto Supriyanto, and Endang Mulyani. 2012. "Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja." *Jurnal Economia* 8, no. 1: 42–52.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/800>.

Okianna, Warneri, Vivin. 2019. "Analisis Kesiapan Kerja Siswa Ditinjau Dari Perilaku."

Uns, Jupe, and D I Kabupaten Karanganyar. 2014. "Jupe UNS, Vol 2, No 2, Hal 97 s/d 108 Menik Fitriyani,." *Jurnal Pendidikan* 2, no. 2.